

# Pengaruh Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kepatuhan Tata Tertib Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Oleh:

Rizki Noviananda, Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

Sekolah sebagai tempat pendidikan berlangsung memberlakukan peraturan atau standart yang memuat apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan demi kelancaran proses belajar mengajar. Standart sekolah adalah peraturan yang berlaku bagi semua warga sekolah. Peraturan yang dimaksud adalah tata tertib. Tata tertib sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu mematuhi dan menjunjung tinggi tata tertib yang berlaku di sekolah. Dengan adanya tata tertib di SMK Krian 2 Sidoarjo diharapkan siswa dapat mentaati tata tertib sehingga menjadi lebih tertib. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa SMK Krian 2 Sidoarjo masih banyak melakukan pelanggaran. Sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa guru pembimbing SMK Krian 2 Sidoarjo yang mengatakan bahwa masih banyak siswa yang tidak mentaati tata tertib sekolah.

*Remaja sering kali dicirikan dengan menarik perhatian orang lain disekitarnya, sering menolak peraturan yang telah di tetapkan dan menolak campur tangan orang lain disekitarnya (Nurani, 2018).* remaja memiliki kecenderungan untuk melanggar aturan yang terlihat sebagai bentuk perlawanan terhadap otoritas, namun sebenarnya para remaja juga mulai memahami fungsi aturan dan mengapa aturan tersebut tidak dapat diatasi (Mardiyah, 2020).

# Pendahuluan

Sebenarnya pada masa remaja diharapkan tidak perlu lagi adanya pengawasan yang dilakukan di masa kanak-kanak, karena telah tertanam nilai-nilai hati nurani secara alami, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan (Hasanusi, 2019). Kepatuhan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. **Faktor eksternal salah satunya yakni konformitas teman sebaya**, selain itu **faktor internal salah satunya yakni kontrol diri**.

Setiap individu memiliki tingkat kontrol diri yang berbeda-beda, baik tinggi maupun rendah. Kontrol diri yang baik memungkinkan seseorang untuk merubah perilakunya menjadi sesuatu yang baik dan dapat di terima oleh masyarakat (Sakinah et al., 2022). Kemampuan melatih kontrol diri mendorong remaja untuk terlibat dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan untuk mencegah remaja melanggar aturan (Duri, 2021).

Hurlock (Sylvia & Setiawan, 2012) menjelaskan bahwa kebutuhan remaja untuk diterima dalam kelompok teman sebaya mendorong mereka untuk mengubah sikap dan perilaku mereka untuk mengikuti orang lain. Remaja cenderung mengikuti orang lain tanpa mempertimbangkan konsekuensi bagi diri mereka sendiri. Tidak mengherankan bahwa remaja terkadang begitu ingin diterima sehingga mereka melakukan apapun untuk dilihat dan diterima oleh kelompok teman sebaya termasuk berperilaku tidak patuh terhadap tata tertib di sekolah. Pelanggaran tata tertib di sekolah dapat disebabkan oleh adanya rasa keterikatan antar siswa karena sering bersama. Hal ini akan memunculkan perasaan terikat secara emosi yang nantinya akan membangun rasa solidaritas antar siswa (Amsari & Nurhadianti, 2020).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Kontrol diri berpengaruh terhadap kepatuhan terhadap tata tertib sekolah di SMK Krian 2 Sidoarjo ?
2. Apakah Konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap Kepatuhan tata tertib sekolah di SMK Krian 2 Sidoarjo?
3. Apakah Kontrol diri dan Konformitas teman sebaya berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepatuhan tata tertib sekolah di SMK Krian 2 Sidoarjo?

# Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Krian 2 Sidoarjo yang berjumlah 1478 siswa. Teknik sampling menggunakan teknik *simple random sampling*.

Pemilihan sampel penelitian menggunakan aplikasi *Raosoft.com* sebesar 95% dari jumlah populasi sehingga mendapatkan sampel penelitian berjumlah 306 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran angket yang dilakukan secara langsung kepada siswa.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Jeffrey's Amazing Statistics Program 16 (JASP)*. Teknik analisis data yang digunakan yakni regresi berganda dengan menggunakan *Statistical Product and Services Solution 16 (SPSS)*.

# Hasil

## UJI NORMALITAS

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah sebaran data yang dikumpulkan normal. Data disamping menunjukkan bahwa nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test = 0.856 dengan Sig. = 0.457 > 0.05, yang berarti data berdistribusi Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.20122334
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.032
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457
a. Test distribution is Normal.		

# Hasil

## UJI LINIERITAS

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUHAN * KONTROL DIRI	Between Groups	(Combined)	14529.644	25	581.186	5.910	.000
		Linearity	10208.515	1	10208.515	103.807	.000
		Deviation from Linearity	4321.130	24	180.047	1.831	.012
	Within Groups		27535.470	280	98.341		
Total		42065.114	305				

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPATUHAN * KONFORMITAS	Between Groups	(Combined)	3745.998	19	197.158	1.472	.094
		Linearity	621.929	1	621.929	4.642	.032
		Deviation from Linearity	3124.070	18	173.559	1.295	.189
	Within Groups		38319.116	286	133.983		
Total		42065.114	305				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan kontrol diri dengan kepatuhan ( $p=0,000$ ) dan nilai signifikan konformitas dengan kepatuhan ( $p=0,032$ ), data dikatakan linier apabila ( $p$ ) < 0,05 yang berarti bahwa kedua variabel independen dengan variabel dependen dikatakan linier.

# Hasil

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.263	5.192		8.525	.000
	KONTRO	1.186	.120	.493	9.870	.000
	L DIRI					

Hasil uji t kontrol diri terhadap kepatuhan tata tertib menunjukkan nilai sig. 0,000 dan nilai t.hitung sebesar 0,987. **Artinya, kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan.** Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima karena nilai signifikansi < 0,05. Hipotesis 1 terbukti.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82.742	5.861	.122	14.117	.000
	KONFORMITAS	.512	.240		2.136	.033
a. Dependent Variable: KEPATUHAN						

Hasil uji t konformitas teman sebaya terhadap kepatuhan tata tertib menunjukkan nilai sig. 0,033 dan nilai t.hitung sebesar 2,136. **Artinya konformitas teman sebaya berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan tata tertib.** Maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> di tolak karena nilai sig. <0.05. Hipotesis 2 terbukti.



# Hasil

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.325.302	2	5.162.651	49.285	.000 <sup>a</sup>
	Residual	31.739.812	303	104.752		
	Total	42.065.114	305			
a. Predictors: (Constant), Konformitas (X2), Kontrol Diri (X1)						
Dependent Variable: Kepatuhan (Y)						

Hasil uji regresi berganda kedua var X terhadap var Y menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 dan nilai F.hitung sevesar 49,285. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> di terima dapat disimpulkan bahwa **kontrol diri dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap kepatuhan tata tertib**. Hipotesis 3 terbukti.

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.240	10.235	.245	49.285	2	303	.000	1.739
a. Predictors: (Constant), KONFORMITAS, KONTROL DIRI										
b. Dependent Variable: KEPATUHAN										

Besaran sumbangan efektif kedua var X terhadap var Y menunjukkan hasil sebesar 0,245, angka tersebut mengandung arti bahwa kontrol diri dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap Kepatuhan tata tertib sebesar 24,5%, sedangkan sisanya 75,5% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini atau variabel yang tidak di teliti

# Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap kepatuhan tata tertib siswa di SMK Krian 2 Sidoarjo. Hal ini menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan faktor internal kepatuhan tata tertib di sekolah sedangkan konformitas teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan tata tertib di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis yang diketahui siswa yang berada pada kelompok teman sebaya yang tidak patuh terhadap tata tertib di sekolah dan memiliki kontrol diri yang rendah cenderung tidak mematuhi tata tertib. Sedangkan siswa dengan kontrol diri yang tinggi cenderung mampu mengontrol stimulus yang bertentangan dengan tata tertib yang berlaku di sekolah. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa **terdapat hubungan yang bertolak belakang** antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku mematuhi tata tertib sekolah. Artinya, rendahnya kontrol diri yang didukung oleh tingginya konformitas teman sebaya dalam konotasi negatif akan berdampak pada rendahnya kepatuhan terhadap tata tertib di siswa di SMK Krian 2 Sidoarjo. Sebaliknya, tingginya kontrol diri serta didukung oleh konformitas teman sebaya yang mengarahkan pada perilaku positif cenderung berdampak pada tingginya kepatuhan pada siswa di SMK Krian 2 Sidoarjo.

# Temuan Penting Penelitian

- Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Nurani (2018) yang menyatakan adanya korelasi yang signifikan antara antara konformitas teman sebaya dan kontrol diri dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah pada siswa SMKN 6 Yogyakarta. **Hal ini menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan faktor internal kepatuhan tata tertib disekolah sedangkan konformitas teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan tata tertib disekolah.** Artinya, siswa cenderung tidak mentaati tata tertib di sekolah ketika ia memiliki kontrol diri yang rendah, serta termasuk dalam kelompok teman sebaya yang tidak mentaati tata tertib. Sebaliknya, siswa dengan kontrol diri yang tinggi dan berada pada kelompok teman sebaya yang taat dapat mengendalikan tingkah lakunya sehingga tidak terpengaruh buruk untuk mengarah pada pelanggaran tata tertib di sekolah.
- Perlu diketahui bahwa kepatuhan terhadap tata tertib dapat diimplementasikan pada **program P5 (Pengembangan pendidikan karakter, penguatan budaya bangsa, penanaman nilai pancasila, penumbuhan rasa nasionalisme dan pengembangan kreativitas) dalam kurikulum merdeka (Ulandari & Dwi, 2023).** Program P5 bertujuan untuk membangun karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, dan patuh terhadap tata tertib. Selain itu, program P5 mendorong penguatan identitas budaya melalui pemahaman tentang norma dan nilai budaya yang terkait dengan tata tertib saat ini. Penanaman nilai-nilai pancasila, seperti semangat gotong royong, keadilan, persatuan, dan kesatuan yang kuat, dapat berdampak pada pemahaman dan perilaku siswa dalam mematuhi tata tertib.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat dalam penelitian ini ditujukan kepada pihak institusi yang mana dapat membangun budaya sekolah yang positif dengan kontrol diri, menekankan konformitas teman sebaya dan menumbuhkan sikap menghargai kepatuhan tata tertib di sekolah.
- Manfaat terhadap guru, mereka memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kepatuhan. Hal ini dapat mencakup penerapan aturan secara konsisten, memberikan umpan balik tentang perilaku siswa, dan membangun hubungan yang positif dengan siswa untuk mempengaruhi konformitas teman sebaya. Semua peran ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mematuhi tata tertib di sekolah.

# Manfaat Penelitian

- Implementasi program P5 dalam kurikulum merdeka sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong kepatuhan siswa SMK untuk mematuhi tata tertib di sekolah. Program ini dapat memberikan landasan nilai dan sikap positif dalam membentuk kepatuhan siswa serta membantu mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan menghargai aturan dalam lingkungan pendidikan.
- Selanjutnya, penelitian ini akan memungkinkan ilmuwan psikologi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami mekanisme kontrol diri dan konformitas teman sebaya dalam hal kepatuhan tata tertib. Selain itu, ilmuwan psikologi dapat memberikan konsultasi dan pembimbingan kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam meningkatkan kepatuhan seperti guru, kepala sekolah, atau pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

# Referensi

- Agustiana, D. R. (2015). *Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Akutansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.
- Ali, M., & Ansori, M. (2014). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Amalia, M., & Wahyumiani, N. (2022). Hubungan Manajemen Stress Dengan Kontrol Diri Pada Siswa Kelas X Kecantikan SMK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 318–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3471>
- Amsari, T. P., & Nurhadianti, R. D. D. (2020). Kontrol Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kepatuhan Santri dalam Melaksanakan Tata Tertib. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(1), 113–119.
- Demonika, S. D. (2019). Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Dalam Melaksanakan Tata Tertib. *1.446 Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 15 Tahun Ke-8 2019 PENGARUH*, 446–455.
- Diputri, D. (2018). *Perilaku sepatuhan Siswa : Deskripsi dan Rancangan Intervensi Psikologid Minat Utama Bidang Psikologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Duri, R. (2021). Perbedaan Kontrol Diri (Self Control) Siswa Ditinjau Dari Perlakuan Orang Tua (Otoriter). *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 4(2).
- Etikasari, Y. (2018). Kontrol Diri Remaja Penggemar K-Pop (K-Popers) (Studi pada Penggemar K-pop di Yogyakarta ). *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 190–202.
- Ghufron, N. M., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi* (R. Kusumaningratri (ed.); Cetakan 2). Ar-Ruzz Media.
- Grzyb, T., & Dolinski, D. (2023). You and I are alike, so I will hold back – The effect of directed empathy on the behavior of participants of Stanley Milgram's obedience paradigm. *Acta Psychologica*, 234(February), 103859. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2023.103859>

# Referensi

- Hanifa, H. P., & Muslikah, M. (2019). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 136–153. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5092>
- Hasanusi, H. (2019). Penalaran Moral Dalam Mencegah Delikueni Remaja. *Jurnal Qiro'ah*, 9(1), 1–16.
- Hasningisih, W. T., & Syaifudin, M. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Magetan. *Diajar : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 129–138. <https://doi.org/10.54259/diajar.v2i1.1457>
- Irwansa, M. A. M. (2016). Analisis Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Pada Siswa Di SMKN 1 Makassar. *Jurnal Tomalebbi*, 2(1), 1–13.
- Jessica, L. (2018). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dan Materialisme pada Remaja. In *Skripsi*. [https://repository.usd.ac.id/16071/2/139114057\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/16071/2/139114057_full.pdf)
- Juniartika. (2013). Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Sekolah Pada Siswa Di SMK XX Padang. *Jurnal Psikologi*, 3(2), 1–6.
- Khairati, M., Rakhmat, A. B., Radde, H. A., & Sudirman, M. Y. (2022). Konformitas Sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Untuk Menjadi Pelaku Demonstrasi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *EduPsyCouns Journal*, 4(1), 1–13.
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS (Madrasah Tsanawiyah). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, N. A. (2012). Hubungan antara Dukungan Sosial Peer Group dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 1(2).
- Liana, A. (2016). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Menaatinya Tata Tertib Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Modelling pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 19 Kota Jambi Tahun Ajaran 2015 / 2016. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 1–11.
- Ma'rufah, S., Matulesy, A., & Noviekayati, I. (2014). Persepsi Terhadap Kepemimpinan Kiai , Konformitas Dan Kepatuhan Santri Terhadap Peraturan Pesantren. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 97–113.
- Malda, N. S. B. (2021). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Adiwerna. In *Skripsi (Issue 30701700067)*. Universitas Islam Sultan Agung.

# Referensi

- Mardison, S. (2016). Konformitas Teman Sebaya Sebagai Pembentuk Perilaku Individu. *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 2(1), 78–90. <https://doi.org/10.15548/atj.v2i1.941>
- Mardiyah, L. M. dan A. (2020). Perilaku Kepatuhan Siswa Madrasah Aliyah dalam Pencapaian Prestasi Belajar Akidah Akhlak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 33–58. [journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index](http://journal.Unipdu.ac.id/index.php/jpi/index).
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri : Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. [http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Menka, S. (2016). Effect Of Peer Pressure On Obedience/Disobedience Behaviour Of Under Graduate Students. *Scholarly Research Journal For Interdisciplinary Studies*, 4(27), 3085–3090.
- Nabila, H., & Noor, H. (2016). Hubungan antara self control dengan obedience pada siswa kelas VIII SMP Istiqamah Bandung. *Proseding Psikologi*, 8(2), 571–576.
- Nurani, R. D. (2018). Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan kepatuhan Terhadap Peraturan Sekolah Pada Siswa Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Agustiana, D. R. (2015). *Pengaruh Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akutansi Siswa Kelas XI Akutansi SMK Gatra Praja Pekalongan Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(3), 179–189.
- Parasayu, Z. (2018). *Hubungan Antara Konformitas dan Perilaku Agresif Pada Remaja Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Puspitasari, N. A. (2017). Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Skripsi*. <http://eprints.umm.ac.id/43623/>
- Putra, A. (2018). Gambaran Kepatuhan (Obedience) Mahasiswa Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Rahayu, D., & Affandi, G. R. (2022). The Relationship between Self-Control and Students' Compliance Behavior on Senior High School. *Academia Open*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.5474>
- Rofiqoh, L. (2021). *Hubungan Antara Self Control Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Disiplin Pada Santri Yayasan Panti Asuhan Dan Pondok Pesantren Arrohmah (Issue 1996)*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.



# Referensi

Sabri, Yusuf, M., & Syahbuddin. (2018). Kepatuhan Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah (Studi pada Siswa SMP Negeri 1 Siompu). *Selami*, 3(47), 255–270.

Sakinah, A., Yuliana, & Afrizawati. (2022). Hubungan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Santri Mahasiswa Putri Pada Aturan di Pondok Pesantren Hidayatullah Batam. 1 (1).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryati, & Kurniasih, T. (2014). Tingkat Kepatuhan Tata Tertib Sekolah oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Jurnal Citizenship*, 3(42), 165–178.

Sylvia, I., & Setiawan, I. (2012). Hubungan Antara Konformitas Kelompok Teman Sebaya Dengan Disiplin Siswa SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Diakronika*, XII(31), 164.

Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>

Yuningsih. (2014). Memperkuat Kembali Pendidikan Keagamaan Dan Moral Anak Didik. *Journal State Islamic University*, 8(2), 199–216. <https://eje.bioscientifica.com/view/journals/eje/171/6/727.xml>

